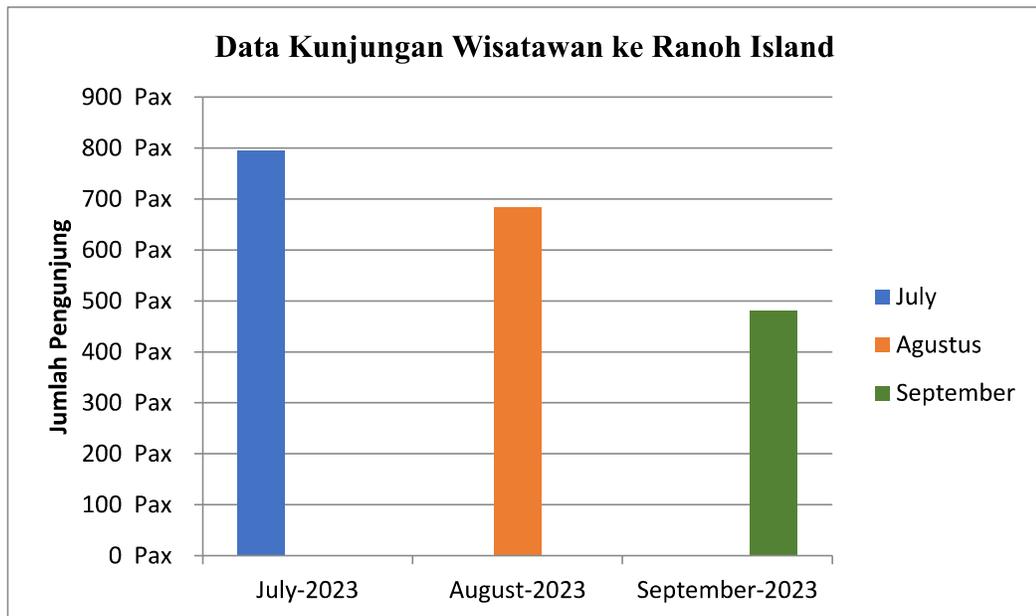


BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pulau Ranoh merupakan sebuah destinasi wisata yang terletak di wilayah Kepulauan Riau, keindahan alamnya yang menakjubkan, pantai pasir putihnya, serta potensi untuk aktivitas rekreasi dan wisata alam telah menarik perhatian wisatawan dari berbagai penjuru dunia. Berdasarkan informasi yang diperoleh, *Ranoh Island* mengalami peningkatan pengunjung setiap tahunnya, berikut ini merupakan data kunjungan wisatawan pada *Ranoh Island* yang penulis tampilkan 3 bulan terakhir.



Hasil Olah Data: Peneliti

Gambar 1.1 Data Pengunjung Ranoh Island July-September 2023

Untuk memberikan layanan yang maksimal kepada setiap wisatawan yang berkunjung, *Ranoh Island* menyediakan berbagai fasilitas yang cukup memadai, beberapa fasilitas yang tersedia di *Ranoh Island* meliputi restoran dan kafe, aktivitas wisata seperti jetski, transportasi ATV, snorkeling, selam dan banana boat dan lain-lain, berikut merupakan gambar layanan fasilitas di Pulau Ranoh:



Gambar 1.2 Fasilitas di Pulau Ranoh

Pemilihan fasilitas yang tepat di Pulau Ranoh sangat penting untuk memastikan pengalaman wisatawan yang memuaskan. Fasilitas yang baik akan meningkatkan kenyamanan dan kepuasan wisatawan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan daya tarik Pulau Ranoh sebagai tujuan wisata. Pentingnya mengetahui pilihan fasilitas pengunjung membantu pengelola untuk menyediakan layanan fasilitas yang lebih lengkap dan memuaskan. Dalam pemenuhan fasilitas wisata di Ranoh Island terdapat beberapa kendala yang dihadapi.

Ketidakpuasan pengunjung terhadap fasilitas yang tersedia seperti akomodasi yang kurang memadai, kurangnya pilihan restoran, atau kekurangan fasilitas rekreasi. Pada musim liburan atau puncak musim kunjungan, Pulau Ranoh akan mengalami lonjakan pengunjung yang tiba-tiba. Pengelola akan mengalami kesulitan dalam menangani lonjakan ini dengan fasilitas yang tersedia, dengan jumlah pengunjung yang terus meningkat, pengelola mengalami kesulitan dalam menyediakan layanan yang personal dan terpersonalisasi kepada setiap pengunjung, pengelola menghadapi kesulitan dalam menangani keluhan dan masukan pengunjung dengan cepat dan efektif, sehingga meningkatkan kepuasan pengunjung secara keseluruhan. Dengan memahami masalah-masalah ini, pengelola di Pulau Ranoh dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan fasilitas yang mereka sediakan, sehingga dapat memenuhi berbagai kebutuhan dan preferensi pengunjung dengan lebih baik.

Dalam konteks ini, metode pengambilan keputusan menjadi sangat diperlukan. Metode SAW (*Simple Additive Weighting*) dan TOPSIS (*Technique for Order of Preference by Similarity to Ideal Solution*) merupakan dua metode yang umum

digunakan dalam pengambilan keputusan multi-kriteria. Metode SAW mengharuskan kita memberikan bobot pada setiap kriteria dan menghitung nilai total untuk setiap alternatif. Sementara itu, metode TOPSIS membandingkan setiap alternatif dengan solusi ideal positif dan solusi ideal negatif, dan kemudian menghitung jarak relatif antara alternatif-alternatif tersebut.

Metode SAW dimanfaatkan untuk mengatur bobot parameter, sementara metode TOPSIS digunakan untuk melakukan peringkat alternatif. Penggabungan kedua metode ini dapat menghasilkan proses yang lebih akurat karena keduanya memiliki karakteristik yang sesuai dengan tugas yang mereka lakukan (Hadikurniawati et al., 2021)

Namun, hingga saat ini, belum ada penelitian yang secara khusus membandingkan efektivitas kedua metode ini dalam konteks pemilihan fasilitas di Pulau Ranoh. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk membandingkan metode SAW dan TOPSIS dalam pemilihan fasilitas di Pulau Ranoh. Dengan melakukan perbandingan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengambil keputusan dalam industri pariwisata di Pulau Ranoh, serta mendorong pengembangan lebih lanjut yang dapat memberikan layanan yang lebih baik.

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada literatur pengambilan keputusan multi-kriteria dengan membandingkan metode SAW dan TOPSIS. Hasilnya diharapkan bermanfaat bagi pengambil keputusan di masa depan. Dengan demikian, penelitian ini penting untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan terkait

fasilitas di Pulau Ranoh yang dapat berpotensi meningkatkan pengalaman wisatawan dan pertumbuhan pariwisata di Pulau Ranoh.

1.2. Identifikasi Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan metode SAW dan TOPSIS dalam pemilihan fasilitas di Pulau Ranoh, yang terkait dengan beberapa masalah utama berikut ini:

1. Kurangnya panduan yang jelas dalam memilih fasilitas dapat menyebabkan keputusan yang tidak efisien dan berdampak negatif pada pengalaman wisatawan di Pulau Ranoh.
2. Perubahan lingkungan pariwisata, termasuk preferensi wisatawan dan lingkungan alam, meningkatkan ketidakpastian dalam pengambilan keputusan fasilitas di Pulau Ranoh.
3. Kesulitan pengelola dalam menangani lonjakan pengunjung pada musim liburan atau puncak musim kunjungan, karena fasilitas yang tersedia tidak cukup untuk menampung jumlah pengunjung yang tiba-tiba.
4. Terjadinya ketidakcocokan antara fasilitas yang tersedia dan preferensi atau kebutuhan aktual dari pengunjung, yang dapat menurunkan daya tarik Pulau Ranoh sebagai tujuan wisata.

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa batasan yang perlu diperhatikan untuk memfokuskan dan mengarahkan penelitian secara lebih spesifik. Berikut adalah batasan-batasan masalah yang relevan untuk penelitian ini:

1. Penelitian ini hanya akan memfokuskan pada pemilihan fasilitas di Pulau Ranoh, sebuah destinasi wisata di kepulauan Riau, Indonesia, tanpa melibatkan destinasi wisata lainnya.
2. Penelitian ini membandingkan metode pengambilan keputusan SAW dan TOPSIS, tanpa melibatkan metode pengambilan keputusan lainnya.
3. Penelitian ini akan mempertimbangkan data relevan yang tersedia hingga batas waktu tertentu, yang akan menjadi dasar analisis dalam penelitian ini.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti memberikan merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana menentukan pemilihan fasilitas di Pulau Ranoh menggunakan metode SAW?
2. Bagaimana menentukan pemilihan fasilitas di Pulau Ranoh menggunakan metode TOPSIS?
3. Bagaimana hasil perbandingan kinerja metode SAW dan TOPSIS dalam menyelesaikan masalah pemilihan fasilitas di Pulau Ranoh?

1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan maka ditetapkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menentukan pemilihan fasilitas di Pulau Ranoh menggunakan metode SAW
2. Menentukan pemilihan fasilitas di Pulau Ranoh menggunakan metode TOPSIS
3. Membandingkan kinerja metode SAW dan TOPSIS dalam menyelesaikan masalah pemilihan fasilitas di Pulau Ranoh

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah memberikan pemahaman yang lebih baik tentang berbagai fenomena, mendorong inovasi dan pengembangan teknologi baru.

1.6.1. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan teori pengambilan keputusan dalam konteks pemilihan fasilitas. Dengan membandingkan metode SAW dan TOPSIS, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengambilan keputusan multi-kriteria, memberikan wawasan mendalam tentang kelebihan dan kelemahan kedua metode tersebut.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Peneliti dapat mengembangkan pengetahuan mereka tentang pengambilan keputusan multi-kriteria, terutama dalam konteks pemilihan fasilitas pariwisata.

2. Hasil penelitian dapat dipublikasikan dalam jurnal ilmiah, meningkatkan reputasi peneliti di komunitas ilmiah.
3. Dengan pemilihan fasilitas yang tepat, pengunjung dapat menikmati pengalaman wisata yang lebih memuaskan, sesuai dengan preferensi dan kebutuhan mereka.
4. Pengalaman positif pelanggan dapat menciptakan pelanggan yang loyal, meningkatkan kunjungan berulang dan merekomendasikan tempat kepada orang lain, yang berpotensi meningkatkan pendapatan perusahaan.
5. Dengan memahami preferensi dan harapan pelanggan, perusahaan dapat merespons perubahan dalam preferensi pasar dengan cepat, meningkatkan daya saingnya di pasar pariwisata.